

Kode/Rumpun ilmu: 593/Hubungan Internasional

**Proposal**

**PENELITIAN MULTIDISIPLIN**



**DIASPORA INDONESIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEHIDUPAN  
KEAGAMAAN MASYARAKAT MALAYSIA: STUDI KASUS ORGANISASI  
KEMASYARAKAT ISLAM INDONESIA DI PENANG, MALAYSIA**

**Diajukan oleh:**

**Ketua**

Ali Maksum, S.Sos, M.A., Ph.D

NIDN: 0517028401

**Anggota**

Dr. Aris Fauzan, MA.

NIDN: 0506127202

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
DESEMBER 2018**



## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN DOSEN

**Judul Penelitian** : DIASPORA INDONESIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEHIDUPAN KEAGAMAAN MASYARAKAT MALAYSIA: STUDI KASUS ORGANISASI KEMASYARAKAT ISLAM INDONESIA DI PENANG, MALAYSIA

**Kode/ Nama Rumpun Ilmu** : 593Hubungan Internasional

**Ketua Peneliti**

a. Nama Lengkap : Ali Maksum, S.Sos., M.A., Ph.D.

b. NIP : 0517028401

d. Program Studi : HI

e. No HP :

f. Email : ali.maksum@fisipol.umy.ac.id

**Anggota Peneliti (1)**

a. Nama Lengkap : Dr. Aris Fauzan

b. NIDN : 0506127202

**Biaya Penelitian** : Rp. 42,770,000


Yogyakarta, 03-12-2018

Mengetahui,  
Ketua Prodi



Dr. Nur Azizah, M.Si.  
NIP 0512126201

Ketua Peneliti



Ali Maksum, S.Sos., M.A., Ph.D.  
NIP 0517028401

Menyetujui,  
Dekan



Dr. Tisip Purwaningsih, SIP, M.Si  
NIP 0512126201

## 1. JUDUL PENELITIAN

Diaspora Indonesia dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Keagamaan Masyarakat Malaysia: Studi Kasus Organisasi Kemasyarakatan Islam Indonesia di Penang, Malaysia

Tahun Usulan	2018
Tahun Pelaksanaan	2019
Durasi Kegiatan	7 bulan
Usulan Tahun ke-	1
Rumpun Ilmu/Sub Rumpun Ilmu	Sosial-Humaniora/Hubungan Internasional
Jumlah Tim	2
Usulan dana	42,770,000.00
Luaran Wajib	Jurnal Internasional
Luaran Tambahan	Invited speaker

## RINGKASAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk (1) memahami perkembangan diaspora Indonesia di Malaysia; (2) untuk memahami identitas diaspora Indonesia dan dampaknya terhadap komunitas Muslim lokal di Penang, Malaysia; (3) untuk memahami identitas diaspora Indonesia dan dampaknya terhadap hubungan Indonesia-Malaysia dalam konteks *people-to-people contact*. Signifikansi penelitian ini adalah bahwa (1) situasi baru era pasca-Perang Dingin telah merubah persepsi baru tentang migrasi, di tengah bebasnya pergerakan orang, ide, bahasa, dan tradisi di seluruh dunia, (2) fenomena migrasi telah menghasilkan banyak konsekuensi, sejak terciptanya transportasi modern dan penemuan internet serta media sosial telah memicu munculnya apa yang disebut "budaya global", (3) manusia dapat menjalin hubungan dan kontak dengan mitra mereka di seluruh dunia tanpa hambatan perbatasan negara termasuk di Malaysia, (4) Malaysia menjadi salah satu tujuan utama bagi banyak orang Indonesia untuk membangun jaringan internasional, meskipun ada kecenderungan meningkatnya sentimen anti-Malaysia di antara orang Indonesia, (5) tingginya permintaan akan pekerjaan di Indonesia membuat perantau Indonesia berpikir rasional dan memilih Malaysia sebagai tujuan utama mencari pekerjaan dan juga belajar. Oleh karena itu, ini adalah topik penting yang harus diteliti terkait: - 1) mengapa identitas diaspora Indonesia memengaruhi kehidupan keagamaan lokal di Malaysia? 2) bagaimana mereka mempengaruhi kehidupan keagamaan Muslim di Malaysia? 3) bagaimana dengan sentimen anti-Malaysia dan anti-migran dalam konteks identitas persaudaraan Muslim di antara diaspora Indonesia di Malaysia? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis isi. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan analisis isi. Penelitian ini juga dilengkapi dengan wawancara tidak terstruktur.

## KATA KUNCI

identitas, diaspora Indonesia, Muslim, serumpun, hubungan intelektual, sentimen

## A. LATAR BELAKANG

### 1.1. Latar Belakang

Secara historis, perkembangan diaspora Indonesia telah terjadi sejak era kolonial. Sebagian besar adalah pekerja migran yang dikerahkan di daerah-daerah seperti, Suriname, Kaledonia Baru, Thailand, dan Sarawak (Malaysia Timur) (Maksum & Surwandono, 2017). Karena mayoritas diaspora Indonesia di luar negeri adalah Muslim, banyak dari mereka termotivasi oleh keyakinan agama yang mendorong mereka pergi ke luar negeri untuk kehidupan yang lebih baik. Hal ini disebutkan dalam kitab suci Al-Qur'an bahwa "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?' Orang-orang itu tempatnya Neraka Jahannam dan Jahannam itu seburuk-buruknya tempat kembali" (4:97). Ayat tersebut nyata menjadi motivasi dan mendorong setiap Muslim termasuk dari Indonesia untuk merantau ke luar negeri karena keadaan yang sulit baik karena konflik sosial maupun kondisi ekonomi yang buruk (Abu-Sahlieh, 1996). Sejalan dengan ini, merantau menjadi budaya di antara orang Indonesia yang dengan berani bermigrasi ke luar negeri untuk mencari pekerjaan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Menariknya, meskipun mereka telah tinggal di luar negeri selama bertahun-tahun, puluhan tahun atau bahkan berabad-abad, mereka masih mempertahankan "konektivitas" dengan tanah air (Adamson, 2012). Mereka terus bekerja, belajar, dan mempertahankan identitas mereka, meskipun mereka hidup di negara yang berbeda secara budaya dibandingkan dengan tanah air mereka. Banyak dari mereka diterima dan dihormati oleh tuan rumah dan diperlakukan dengan baik sebagai manusia. Mereka mempraktikkan kepercayaan dan budaya secara bebas dalam situasi damai dan nyaman di tengah beberapa tantangan (Dickinson, 2017; Adamson, 2006).

Meningkatnya permintaan Malaysia akan diaspora Indonesia terutama buruh murah dimulai sejak tahun 1970-an dan 1980-an. Antara 1970-an hingga 1980-an, rata-rata permintaan

pekerja asing, terutama di sektor perkebunan, meningkat sebesar 38% -45%. Jumlah ini meningkat setiap tahun hingga 57% atau sama dengan 12.277 pekerja pada tahun 1991 saja (Silfia Hanani, 2009). Menurut Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) hingga September 2014, Malaysia tetap menjadi pilihan utama pekerja Indonesia. Sementara, seiring dengan perkembangan ekonomi di Malaysia yang sangat pesat, fokus pekerja Indonesia tidak hanya pada sektor perkebunan. Bahkan, sektor lain seperti konstruksi dan manufaktur juga menjadi incaran pekerja migran. Pada saat yang sama, dengan meningkatnya jumlah ekonomi kelas menengah dan kebutuhan akan pekerja migran menyebabkan meningkatnya sektor pembantu rumah tangga di Malaysia. Tren pekerja Indonesia di Malaysia berdasarkan sektor ketenagakerjaan dapat digambarkan sebagaimana tabel di bawah ini.

**Tabel: Sebaran Sektor Pekerjaan Pekerja Indonesia di Malaysia**

No.	Sectors	2005	2006	2007	2008	2009
1.	Construction	224,398	216,898	211,016	207,623	196,929
2.	Plantation	319,332	312,832	290,484	287,781	260,232
3.	Manufacture	219,608	213,108	206,780	199,784	167,155
4.	Services	42,193	40,993	41,021	41,021	38,684
5.	Agriculture	95,503	92,003	103,974	105,485	98,779
6.	Maid	291,812	294,115	294,784	279,134	230,141
Total		1,192,846	1,174,013	1,148,050	1,120,828	991,940

Sumber: Indonesian Embassy Kuala Lumpur (2010).

Sejak akhir 1990-an, tidak hanya pekerja migran, banyak pelajar Indonesia yang melanjutkan studi mereka di berbagai perguruan tinggi Malaysia terutama untuk pascasarjana. Sebuah penelitian menemukan tiga faktor pendorong utama mahasiswa asing melanjutkan pendidikan di Malaysia yaitu ekonomi, reputasi universitas, dan sosial-budaya (Abd Hair Awang, Zaimah Ramli, & Izzurazlia Ibrahim, 2012). Adapun pengalaman saya sendiri, ketiga faktor itu jelas penting, namun sosial-budaya dipandang sebagai faktor penting karena hambatan bahasa menjadi tantangan serius bagi orang Indonesia untuk pergi ke negara lain. Pada tahap berikutnya, Malaysia menjadi salah satu tujuan utama bagi banyak orang Indonesia termasuk para sarjana untuk membangun jaringan internasional, meskipun ada resistensi terkait sentimen anti-Malaysia di kalangan orang Indonesia (Guido Benny, 2012).

Masalah identitas muncul karena kesalahpahaman antara kedua pihak di tengah liberalisasi media terutama di Indonesia. Situasi ini dipicu oleh beberapa pengalaman buruk di kalangan pelajar Indonesia saat berinteraksi dengan Malaysia selama masa studi mereka (Ana Nadhya Abrar, 2008). Pada tahun 2009, ketegangan sangat terasa misalnya ketika pecahnya isu Tari Pendet antara Indonesia dan Malaysia selama masa pemilihan presiden Indonesia putaran kedua (Maksum & Bustami, 2014). Oleh karena itu, ini adalah topik penting yang harus diteliti terkait dengan: - 1) mengapa identitas diaspora Indonesia memengaruhi kehidupan keagamaan lokal di Malaysia? 2) bagaimana mereka mempengaruhi kehidupan keagamaan Muslim di Malaysia? 3) bagaimana dengan sentimen anti-Malaysia dan anti-migran dalam konteks identitas persaudaraan Muslim di antara diaspora Indonesia di Malaysia?

## 1.2. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya, penelitian ini mempunyai tiga tujuan utama yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan diaspora Indonesia di Malaysia;
2. Untuk mengetahui identitas diaspora Indonesia dan dampaknya terhadap komunitas muslim lokal di Penang, Malaysia;
3. Untuk mengetahui identitas diaspora Indonesia dan dampaknya terhadap hubungan Indonesia-Malaysia dalam konteks *people to people contact*;
4. Untuk menghasilkan publikasi jurnal internasional.

## 1.3. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini adalah (1) situasi baru era pasca-Perang Dingin telah merubah persepsi baru tentang migrasi, di tengah bebasnya pergerakan orang, ide, bahasa, dan tradisi di seluruh dunia, (2) fenomena migrasi telah menghasilkan banyak konsekuensi sejak terciptanya

transportasi modern dan penemuan internet serta media sosial telah memicu munculnya apa yang disebut "budaya global", (3) manusia dapat menjalin hubungan dan kontak dengan mitra mereka di seluruh dunia tanpa hambatan perbatasan negara termasuk di Malaysia, (4) Malaysia menjadi salah satu tujuan utama bagi banyak orang Indonesia untuk membangun jaringan internasional, meskipun ada kecenderungan meningkatnya sentimen anti-Malaysia di antara orang Indonesia, (5) tingginya permintaan akan pekerjaan di Indonesia membuat perantau Indonesia berpikir rasional dan memilih Malaysia sebagai tujuan utama mencari pekerjaan dan juga belajar.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Migrasi

Bangkitnya globalisasi adalah sebuah fenomena yang menjadikan dunia menjadi lebih kompleks. Masyarakat global menyaksikan apa yang disebut saling ketergantungan ekonomi, sementara konsep itu sendiri juga telah diperluas dan melibatkan aktor/transnasional non-negara. Dalam sudut pandang sarjana liberalisme, fenomena ini disebut sebagai "*complex interdependence*" (Keohane & Nye, 2001, hlm. 20-32). Keohane & Nye (2001) percaya bahwa dalam situasi interdependensi yang kompleks, hubungan internasional tidak saja pada hubungan antar negara semata. Hubungan antar manusia dan organisasi transnasional juga harus memperhitungkan sebagai fenomena hubungan internasional. Lebih lanjut, hubungan tersebut nyata dan sangat sulit dikendalikan. Hal ini disebabkan oleh munculnya "*multiple channels*" (Keohane & Nye, 2001, hal. 21) di era globalisasi yang benar-benar memengaruhi transformasi hubungan manusia. Siapa saja dapat membangun hubungan dan interaksi mereka dengan mitra di seluruh dunia di luar batas-batas negara.

Migrasi adalah salah satu contoh mudah bagaimana pergerakan manusia menjadi bebas dan tidak terkendali - termasuk dalam fenomena migrasi Malaysia-Indonesia. Migrasi sering dibingkai dalam masalah keamanan - ancaman terhadap ketertiban umum, identitas nasional dan kesejahteraan (Huysmans, 2006) - dan migrasi ilegal dianggap pelanggaran pidana (Bigo, 2003; Pinyol-Jiménez, 2012; Themistocleous, 2013). Sementara bidang perdagangan dan keuangan harus tunduk pada regulasi global, dan mobilitas manusia tidak diatur oleh rezim formal (kecuali untuk pengungsi) (Kalm, 2012). Singkatnya, pergerakan modal, barang, dan pekerja terampil bersirkulasi dengan bebas; sementara migrasi ilegal tidak diatur secara jelas. Padahal "mobilitas adalah hak istimewa yang didistribusikan secara tidak merata di antara manusia" (Pécoud & de Guchteneire, 2006). Pengendalian migrasi adalah pekerjaan yang rumit dan mahal termasuk patroli perbatasan, penerbitan visa dan izin tinggal, pengadilan, penahanan dan pemindahan migran tidak berdokumen (Pécoud & de Guchteneire, 2006).

Secara konseptual, migrasi didefinisikan sebagai "arus masuk atau keluarnya populasi dari suatu wilayah tertentu ke wilayah lain secara untuk bermukim permanen atau semi permanen" (Mishra, 1981, hlm. 227-228). Secara khusus, Perserikatan Bangsa-Bangsa (1970, No. 47) mengungkapkan bahwa migrasi adalah perpindahan manusia dari satu tempat ke tempat lain lebih dari satu tahun untuk tujuan bekerja atau migrasi permanen, dan satu tahun atau kurang dari satu tahun untuk migrasi sementara, asalkan mereka menerima bayaran dari sumber di negara yang mereka masuki. Sementara, masuknya migrasi manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sedikitnya lapangan pekerjaan, sedikit peluang, persekusi politik atau penganiayaan, dan memperbaiki kehidupan yang lebih baik (Lee, 1966).

### 2.2. Identitas dan Islam

Islam adalah salah satu agama Ibrahim yang dapat dianut oleh setiap orang dari berbagai bangsa, suku, atlet, status, pulau, benua, negara, dan latar belakang budaya. Ini sangat terkait dengan misi Islam untuk menyebarkan kedamaian di alam semesta. Setiap Muslim harus melakukan ritual dan seremonial setiap tahun, mingguan, dan harian. Kegiatan ini dilakukan atas dasar kepatuhan yang menjadi identitas setiap muslim. Selain itu, secara teologis setiap muslim ketika beribadah harus menghadap ke satu arah (Ka'bah di Mekah), menerima Al-Qur'an sebagai tuntutan utama, terutama percaya hanya pada Allah tidak ada Tuhan selain Allah (Fauzan, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa setiap muslim yang melakukan semua ritual dan upacara di atas, secara langsung membangun dan memperkaya identitas dari waktu ke waktu. Identitas ini dibangun dan diperkaya melalui aktivitas, pengalaman, dan kepercayaan/pemikiran (Fauzan, 2017). Pada saat yang sama, karena Indonesia dan Malaysia berada dalam rumpun yang sama (satu-etnis), fenomena ini dapat menjadi penghubung dan menyatukan mereka dengan penduduk asli Muslim Melayu. Karena mereka dapat berkumpul dan berkomunikasi satu sama lain berdasarkan bahasa yang sama, yaitu Islam. Sangat dapat dimengerti bahwa meskipun mereka berasal dari latar belakang yang berbeda tetapi mereka dapat hidup bersama. Ini membuka mereka untuk membuat identitas baru di antara mereka.

#### **2.4. Peta Jalan Penelitian**

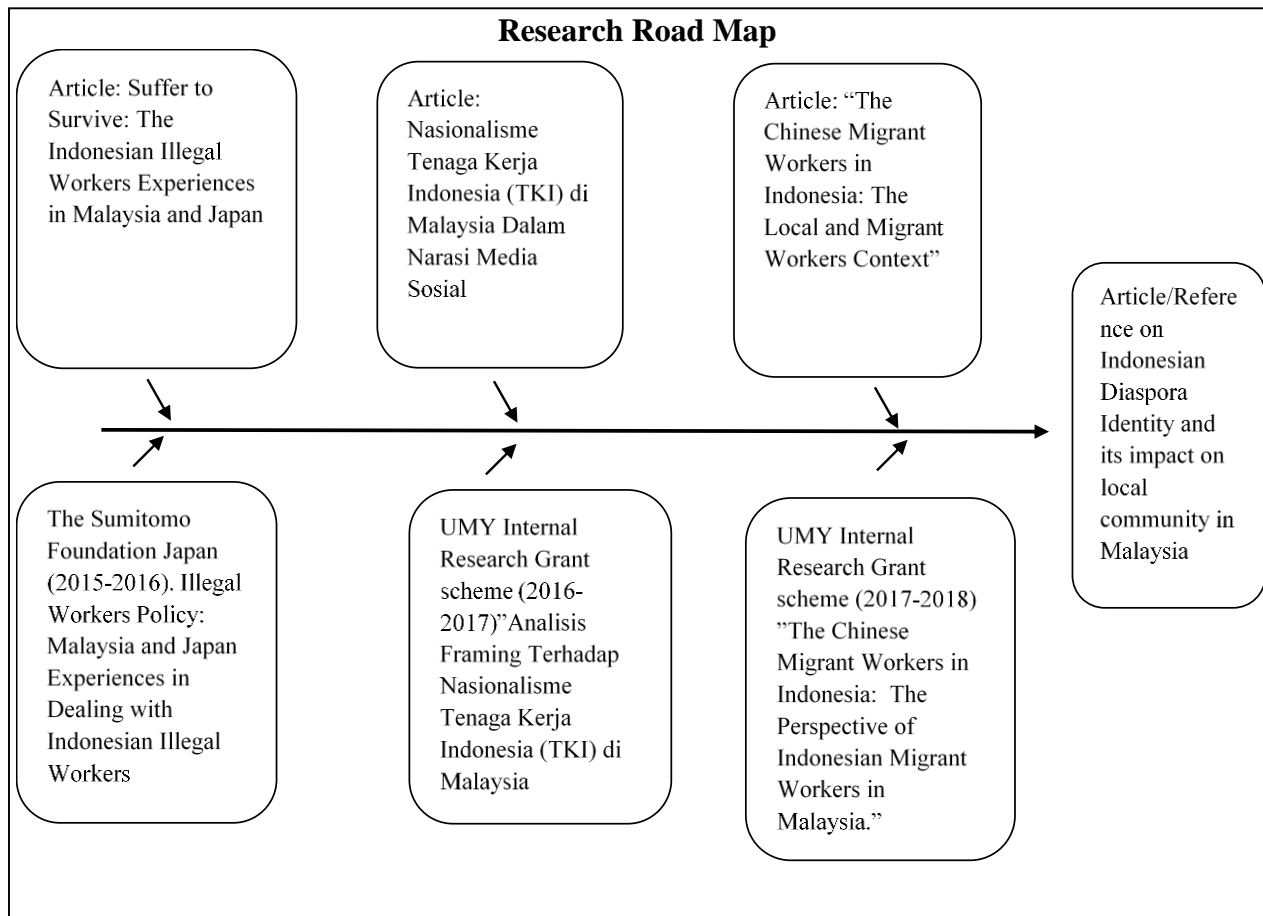
Banyak penelitian yang telah meneliti tentang diaspora Indonesia di luar negeri, namun, sangat sedikit analisis yang mencoba melihat identitas agama diaspora Indonesia dan dampaknya terhadap komunitas Muslim lokal di Malaysia. Sebagian besar penelitian lebih fokus pada negara dan tema tertentu seperti pekerja Indonesia di Malaysia (Liow, 2003; Azmy, 2012; Lin, 2006), dan di Arab Saudi (Husson, 1997; Silvey, 2004; Diederich, 2005). Arab Saudi dan Malaysia adalah dua negara tujuan utama pekerja migran Indonesia. Namun demikian, di kedua negara, pekerja Indonesia umumnya menghadapi pengalaman serupa baik dari majikan atau dari pemerintah. Studi ini, oleh karenanya, merupakan usaha yang relatif baru, yang memberikan berkontribusi sederhana untuk memperkaya literatur terkait dengan fenomena diaspora dan identitas keagamaan penduduk lokal terutama di Malaysia.

Peneliti telah melakukan persiapan serius untuk melaksanakan penelitian ini sejalan dengan peta jalan. Ini penting untuk memastikan penelitian dilakukan berdasarkan keahlian para peneliti. Merujuk pada pengalaman penelitian dalam tiga tahun terakhir, peta jalan penelitian adalah sebagai berikut.

**Pertama**, pada tahun 2015-2016 peneliti terlibat penelitian berjudul *“Illegal Workers Policy: Malaysia and Japan Experiences in Dealing with Indonesian Illegal Workers”* dibiayai oleh **The Sumitomo Foundation Japan**. Dalam penelitian ini peneliti berhasil mempublikasikan jurnal di **Scopus** yaitu Ali Maksun and Surwandono *“Suffer to Survive: The Indonesian Illegal Workers Experiences in Malaysia and Japan.” Journal of Social Research and Policy* vol. 8, no. 1 (July 2017): 1-23.

**Kedua**, pada tahun 2016-2017 peneliti mendapatkan hibah internal UMY berjudul *“Analisis Framing Terhadap Nasionalisme Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia”*. Dalam penelitian ini berhasil mempublikasikan *“Nasionalisme Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia Dalam Narasi Media Sosial,”* (**diterima**) akan diterbitkan oleh *Nation State: Journal of International Studies* (ISSN-national journal).

**Ketiga**, pada tahun 2017-2018 peneliti juga mendapatkan hibah internal berjudul *“The Chinese Migrant Workers in Indonesia: The Perspective of Indonesian Migrant Workers in Malaysia.”* Dalam penelitian ini berhasil mempublikasikan jurnal berjudul *“The Chinese Migrant Workers in Indonesia: The Local and Migrant Workers Context”* (**accepted**) akan diterbitkan di *Jurnal Ilmiah Peuradeun: Media Kajian Ilmiah Sosial, Politik, Hukum, Agama dan Budaya* (jurnal terakreditasi nasional).



## C. METODE

### a. Pendekatan dan Pengumpulan Data

Penelitian ini berbasis kualitatif dikombinasikan dengan analisis isi. Sumber data diperoleh melalui riset perpustakaan seperti buku, jurnal, artikel, dan surat kabar baik yang berbasis online atau langsung di perpustakaan. Secara khusus, peneliti akan memfokuskan pada sumber sekunder yaitu: - i) dokumen resmi, laporan tahunan, dan buku putih dari instansi/kementerian terkait; dan ii) informasi yang diterbitkan dalam pernyataan resmi, konferensi pers, dan laporan media/komentar/debat/wawancara yang dilakukan oleh surat kabar, majalah, dan sumber online lainnya. Di antara surat kabar terpilih sebagai sumber utama adalah *Berita Harian, Sinar, Malay Mail, dan New Strait Times*. Penelitian ini juga akan diperkaya dengan data empiris melalui wawancara non-terstruktur serta diskusi kelompok terarah (FGD) dengan orang yang dipilih seperti 1) Dr. Ali Muhammad (Alumni Malaysia), 2) Dr. Dyah Mutiarin (Alumni Malaysia), dan para ahli tentang Malaysia dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Adapun pengumpulan informasi dan data berkaitan dengan identitas diaspora Indonesia di Malaysia terutama di Penang, peneliti juga akan melakukan penelitian lapangan di Malaysia, bertemu dengan responden terpilih untuk melakukan wawancara. Ini penting untuk memverifikasi setidaknya memperoleh interpretasi dari perspektif diaspora Indonesia secara langsung sebagai data primer. Di antara individu, dan akademisi yang telah dipilih untuk diwawancarai adalah 1) Prof Dr. Reevany Busrami (pakar Indonesia, Universiti Sains Malaysia), 2) kepala asosiasi pekerja migran Indonesia untuk Malaysia Utara, dan beberapa pekerja migran Indonesia di Penang Malaysia yang telah dihubungi dan bersedia diwawancarai. Untuk mendapatkan akses responden, peneliti telah mengatur strategi melakukan wawancara baik interaksi langsung melalui kontak pribadi, atau korespondensi melalui email serta melalui media sosial.

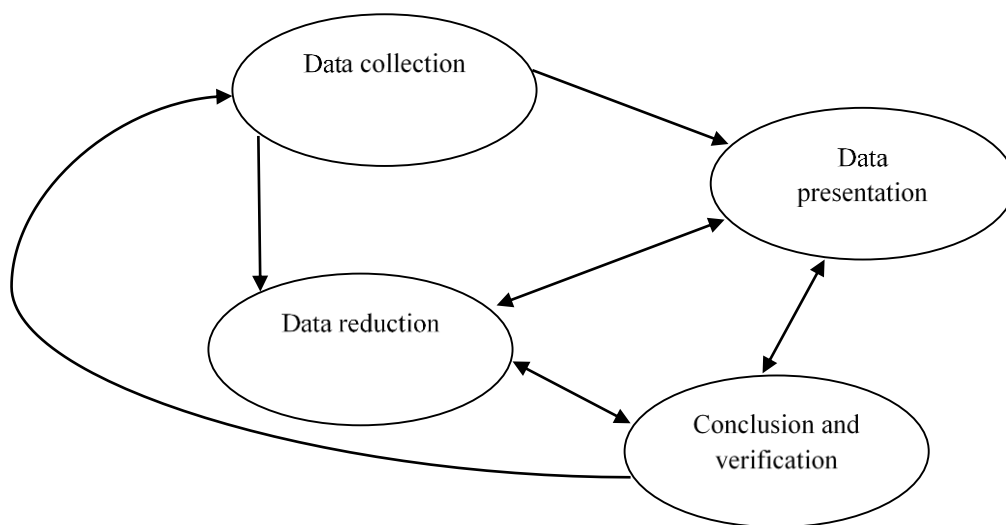


## b. Analisis Data

Penelitian ini berbasis analisis isi. Analisis akan dilakukan secara sistematis terhadap isi data dari sumber utama. Analisis dilaksanakan untuk menawarkan perspektif baru, meningkatkan pemahaman peneliti tentang fenomena tertentu atau untuk menjelaskan peristiwa dan tindakan tersebut. Selain itu, pendekatan ini membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang teks. Peneliti juga dapat secara naratif membuat interpretasi sendiri pada teks (analitik atau kritik) yang telah diterima secara akademis (White & Marsh, 2006).

Dalam konteks ini, analisis framing dilakukan melalui identifikasi pada kasus/masalah tertentu, pemeriksaan dan perbandingan terutama dari media yang dipilih sebagai fokus penelitian (Chong & Druckman, 2007, hal. 106). Melalui perbandingan pada isu-isu spesifik di antara media termasuk media sosial sebagai media alternatif akan menghasilkan deskripsi dan tipologi masalah/kasus.

Penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data. Karena data penelitian kualitatif bersifat subyektif, interpretatif, deskriptif, komprehensif dan jumlahnya banyak. Temuan penelitian akan disajikan dalam bentuk kutipan (Ahmad Naqiyuddin Bakar, 2008) atau deskripsi awal data termasuk data statistik yang diperoleh dari sumber resmi (Ruenwai, 2006). Selain itu, penyajian data juga bisa dalam bentuk kutipan kunci, tabel, matriks, grafik, grafik atau model. Selain itu, kutipan langsung, pernyataan/cerita atau kutipan dari wawancara, FGD, catatan lapangan atau data primer adalah metode utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Namun, pada dasarnya presentasi data dari analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel (Cohen & Crabtree, 2006). Proses analisis data seperti diilustrasikan dalam bagan di bawah ini.



Sumber: Karahan and Roehrig (2016).

## c. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Untuk mendapatkan data atau wawancara, peneliti membuat *interview guide*. Adapun daftar responden sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya.

## d. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Prodi Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti juga akan melakukan penelitian lapangan di Penang, Malaysia.

**e. Agenda Penelitian**

No.	Agenda	Tujuan	Teknik pengumpulan data	Output	Waktu
1.	Literature review	Untuk meneliti penelitian sebelumnya	Penelitian perpustakaan	Literature review yang lengkap	Bulan 1
2.	Pengumpulan data	Untuk mengetahui dinamika diaspora Indonesia dan kehidupan keagamaan di Malaysia	Penelitian lapangan	Informasi dari sumber primer	Bulan 2-3
3.	Analisis dan interpretasi data	Menghasilkan analisa awal	Interpretatif	Draf laporan	Bulan 4-6
4.	Penulisan artikel	Menghasilkan draf awal artikel	Interpretatif	Draf jurnal	Bulan 5-6
5.	Pengiriman manuskrip	Manuskrip jurnal siap dikirimkan		Manuskrip terkirim	Bulan 6-7
6.	Finalisasi laporan akhir	Laporan akhir selesai		Laporan akhir	Bulan 7

**D. JADWAL**

**4.1. Jadwal Penelitian**

No.	Agenda	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Proposal												
2.	Literatur review												
3.	Penelitian lapangan												
4.	Analisis data												
5.	Laporan akhir dan publikasi												

## FORMAT JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

1. HONORARIUM				
Peneliti	Biaya/jam (Rp)	Durasi (jam/minggu)	Total	Total biaya (Rp)
Ketua	Rp 30.000,00	8	28	Rp 6.720.000,00
Anggota	Rp 30.000,00	8	28	Rp 6.720.000,00
Sub total				Rp 13.440.000,00
2. BARANG HABIS PAKAI				
Barang	Justifikasi	Jumlah	Harga (Rp)	Total biaya (Rp)
HVS paper (rim)	Printing	6	Rp 40.000,00	Rp 240.000,00
Ink	Printing	4	Rp 200.000,00	Rp 800.000,00
Stationery	Operasional	1	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
Print buku referensi	Literature Review	20	Rp 50.000,00	Rp 1.000.000,00
Jilid proposal	Prodi HI LP3M	10	Rp 32.000,00	Rp 320.000,00
Jilid hasil penelitian	Prodi HI LP3M	10	Rp 32.000,00	Rp 320.000,00
Meals	Hospitaliti	7	Rp 50.000,00	Rp 350.000,00
			Sub total	Rp 3.180.000,00
3. PERJALANAN DAN AKOMODASI				
Aktivitas	Justifikasi	Jumlah	Harga (Rp)	Total biaya (Rp)
Tiket PP Yogya-Singapore (economy class)	Interview	2	Rp 3.000.000,00	Rp 6.000.000,00
Tiket PP Singapore-Penang (economy class)	Interview	2	Rp 3.000.000,00	Rp 6.000.000,00
U-Hotel Penang	Interview	5	Rp 800.000,00	Rp 4.000.000,00
Transport lokal (luar negeri)	Interview	10	Rp 100.000,00	Rp 1.000.000,00
Konsumsi (luar negeri)	Hospitaliti	15	Rp 150.000,00	Rp 2.250.000,00
Transport lokal	Penelitian	7	Rp 100.000,00	Rp 700.000,00
Konsumsi	Hospitaliti	7	Rp 50.000,00	Rp 350.000,00
Sub total				Rp 20.300.000,00
4. LAIN-LAIN				
Aktivitas	Justifikasi	Jumlah	Harga (Rp)	Total biaya (Rp)
Bertemu responden	Interview	4	Rp 200.000,00	Rp 800.000,00
Biaya publiikasi	Publikasi	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
Honorarium pakar FGD		2	Rp 300.000,00	Rp 600.000,00

Konsumsi FGD		5	Rp 30.000,00	Rp 150.000,00
<i>Proofreading</i> artikel		1	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00
Diskusi dengan responden	Hospitaliti	4	Rp 200.000,00	Rp 800.000,00
Total biaya				Rp 5.850.000,00
Jumlah keseluruhan yang diajukan				Rp 42.770.000,00

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Abd Hair Awang, Zaimah Ramli, & Izzurazlia Ibrahim. (2012). Faktor tarikan pelajar siswazah antarabangsa ke universiti penyelidikan di Malaysia. *GEOGRAFIA Online™ Malaysia Journal of Society and Space*, 8(6), 32-41.
- Abu-Sahlieh, S. (1996). The Islamic Conception of Migration. *The International Migration Review*, 30(1), 37-57.
- Adamson, F. (2006). Crossing Borders: International Migration and National Security. *International Security*, 31(1), 165-199.
- Adamson, F. (2012). Constructing the Diaspora: Diaspora Identity Politics and Transnational Social Movements. In T. Lyons, & P. Mandaville, *Politics from Afar: Transnational Diasporas and Networks* (pp. 25-42). London: Hurst&Company.
- Ana Nadhya Abrar. (2008). Mengusahakan Kesepahaman [to boost understanding]. Paper presented at the Seminar Internasional Indonesia-Malaysia Update 2008, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 27-29 May.
- Antara. (10/3/2018). Malaysia targetkan 20.000 pelajar Indonesia tahun ini. Retrieved from <https://www.antaraneews.com/berita/691895/malaysia-targetkan-20000-pelajar-indonesia-tahun-ini> (accessed 9/10/2018)
- Brandon, J. (2014). Economic Growth in ASEAN Drives Demand for Low-Cost Air Carriers. *Asia Weekly Insights and Analysis*. San Francisco, CA: The Asia Foundation.
- Dickinson, E. (2017). *Globalization and migration : a world in motion*. Lanham, Maryland: Rowman & Littlefield.
- Facing History and Ourselves. (2008). *Stories of Identity: Religion, Migration, and Belonging in a Changing World*. Brookline, MA: Facing History and Ourselves Headquarters.
- Fauzan, Aris. (2017). "Membaca Fenomena Shalat sebagai Sebuah Tanda," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 2(1).
- Guido Benny. (2012). The Indonesian Nationalism and Perceived Threats of Neighbouring Countries: Public Opinion toward the ASEAN Community. *International Journal on Social Science, Economics and Art*, 2(3), 38-44.
- Keohane, R., & Nye, J. (2001). *Power and Interdependence*. New York: Longman.
- Lili Yulyadi. (2009). Hubungan Dinamik Antara Indonesia dan Malaysia Pasca Merdeka: Peranan Faktor "Co-Religio" Dalam Hubungan Dua Hala. In Mohamad Redzuan Othman, Md Sidin Ahmad Ishak, Jas Laile S. Jaafar, Adrianus Meliala, & Sri Murni, *Setengah Abad Hubungan Malaysia-Indonesia* (pp. 359-371). Kuala Lumpur: Arah Publications.
- Liow, J. (2005). *The Politics of Indonesia-Malaysia Relations: One Kin, Two Nations*. London: Routledge Curzon.
- Maksum, A. (2014). *Politik Internasional dan Sumber Masalah Hubungan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Maksum, A. (2017). *Menyingkap Tabir Hubungan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: The Phinisi Press.
- Maksum, A., & Bustami, R. (2014). Ketegangan Hubungan Indonesia-Malaysia Dalam Isu Tarian Pendet. *Kajian Malaysia*, 32(2), 41-72.
- Maksum, A., & Surwandono. (2017). Suffer to Survive: The Indonesian Illegal Workers Experiences in Malaysia and Japan. *Journal of Social Research & Policy*, 8(1), 1-23.
- Nanyang Technological University. (5/9/2017). Malaysian Universities Storm 2018 Times Higher Education List. Retrieved from [http://www3.ntu.edu.sg/CorpComms2/Documents/2017/09\\_Sep/AEC\\_170906\\_Malaysian%20Universities%20Storm%202018%20Times%20Higher%20Education%20List.pdf](http://www3.ntu.edu.sg/CorpComms2/Documents/2017/09_Sep/AEC_170906_Malaysian%20Universities%20Storm%202018%20Times%20Higher%20Education%20List.pdf)
- Nor Azizan Idris. (2005). Hubungan Malaysia-Indonesia dan Isu Pendatang Tanpa Izin. In Sity Daud, & Zarina Othman, *Politik dan Keselamatan* (pp. 146-168). Bangi: Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia.

## LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL

### A. BIODATA KETUA PENGUSUL

Nama	Dr ALI MAKSUM S.Sos, M.A.
NIDN/NIDK	0517028401
Pangkat/Jabatan	-/Lektor
E-mail	amaksum@gmail.com ; ali.maksum@fisipol.umy.ac.id
ID Sinta	5973661
h-Index	1

### Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Suffer to Survive: The Indonesian Illegal Workers Experiences in Malaysia and Japan	first author	Journal of Social Research & Policy, 2017, 8, 1, 2068-9861	<a href="http://www.jsrp.ro/c">http://www.jsrp.ro/c</a>
2	The 1965 coup and reformasi 1998: two critical moments in Indonesia-Malaysia relations during and after the Cold War	first author	SpringerPlus, 2014, 3, -, -	<a href="https://doi.org/10.1">https://doi.org/10.1</a>
3	The Tension between Indonesia-Malaysia in the Pendet Dance Issue	first author	Kajian Malaysia: Journal of Malaysian Studies, 2014, 32, 2, 2180-4273	<a href="http://web.usm.my/km">http://web.usm.my/km</a>

### Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

### Prosiding seminar/konverensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Kebijakan Pemerintahan Jokowi Terkait Tenaga Kerja Indonesia Di Malaysia dan Implikasinya Terhadap Hubungan Dua Negara Serumpun	first author	JISIERA: THE JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES AND INTERNATIONAL RELATIONS , 2017, 2, -, 2528-3472: 33-62	<a href="http://jisiera.insie">http://jisiera.insie</a>
2	Regionalisme dan Kompleksitas Laut China Selatan		Jurnal Sospol, 2017, 3, 1, 2088-8090	<a href="http://ejournal.umm">http://ejournal.umm</a>

3	Resensi Buku: Hubungan Bilateral Indonesia-Malaysia		Indonesian Perspective , 2017, 1, 2, 2502-2067	<a href="http://ejournal.undi">http://ejournal.undi</a>
4	Poros Maritim dan Politik Luar Negeri Jokowi	first author	Andalas Journal of International Studies, 2015, 4, 1, 2301 - 8208	-
5	The Free Press in Indonesia as Human Security?: A Preliminary Analysis	first author	Andalas Journal of International Studies, 2014, 3, 1, 2301 - 8208	-

### Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1	The Dynamics Issues in Contemporary International Relations	2017	978-602-6723-0-0-0	Komojoyo Press dan Magister Hubungan Internasional UMY Yogyakarta	-
2	Why are we angry at them	2017	978-979-456-659-6	Universitas Indonesia Press Jakarta	-
3	Politik Internasional dan Sumber Masalah Hubungan Indonesia–Malaysia	2014	978-602-9276-57-2	Centre for Socioglobal, Universitas Padjadjaran Bandung dan Penerbit Samudra Biru	-
4	Politik Internasional dan Sumber Masalah Hubungan Indonesia–Malaysia	2014	978-602-9276-57-2	Centre for Socioglobal, Universitas Padjadjaran Bandung dan Penerbit Samudra Biru	-

### Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
----	----------	-----------------	----------	-------	-------------------------------	----------------

## LAMPIRAN 1 BIODATA PENGUSUL (Seluruh Anggota)

Format Biodata Sebagai Berikut:

### A. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PENGUSUL

Nama	Dr. Aris Fauzan, S.Ag., M.A.
NIDN/NIDK	0506127202
Pangkat/Jabatan	IIIc/Lektor
E-mail	mas_arisfauzan@yahoo.co.id dan mas_arisfauzan@umy.ac.id
ID Sinta	-
h-Index	1

### Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E- ISSN	URL artikel (jika ada)

### Publikasi di Jurnal Nasional

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E- ISSN	URL artikel (jika ada)
	Konsep Ingsun dalam Sastra Sufi Jawa: Analisis terhadap Ingsun Siti Jenar	Penulis I	Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin 10 (1), 67-86	
	Al-Nabiy Al-Ummiy dalam Telaah Historis-Semiotik	Penulis I	FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan 3 (1), 41-64	



	Amuk: Sindrom Barat dan Pemberontakan Tak Sadar (Analisis Kritis Pergeseran Makna Amuk dalam Lintasan Sejarah)	Penulis I	FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan 2 (1), 47-66	
	Membaca Fenomena Shalat Sebagai Sebuah Tanda	Penulis I	Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol 2 (1)	
	ALLAH, HUWA, ANTA DAN ANA (MENGENAL ALLAH MELALUI TRADISI TASAWUF)	Penulis I	Al-Hikmah 9 (1)	
	SEH SITI JENAR DALAM JAJARAN WALISANGA ?(Telaah Serat Siti Jenar gubanan M.N. Mangunwijaya)	Penulis I	Konferensi Ke-5 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Muhammadiyah 1 (1), 12	
	HARMONI WALISONGO DALAM SERAT SITI JENAR	Penulis I	Hermedia: Jurnal Kajian Islam Interdisipliner 1 (Vol. 14, Nomor 1 Juni 2014	
	<u>“Ingsun” Misteri Tasawuf Mistik Syekh Siti Jenar</u>	Penulis I	Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies 8 (2), 119-134	
	<u>GENEOLOGI SESAT SESAT DAN 'AMOK' UMAT BERAGAMA</u>	Penulis I	Citra Ilmu: Kajian Kebudayaan dan Keislaman 1 (Edisi 10, Vol. V, Oktober ...	
	<u>EKSISTENSIALISME MANUSIA JAWA: INGSUN VS KAWULA</u>	Penulis I	Hermedia: Jurnal Kajian Islam Interdisipliner 1 (Vol. 8, Nomor 1 Juni 2009	

**Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E- ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	--	------------------------

	The Basic Standard of Obedience toward the Ruler in Javanese Culture (Critical Study of Serat Siti Jenar Ingkang Tulen)	Penulis I	ICONPO VI INTERNATIONAL CONFERENCE 1 (1), 12	
	SEH SITI JENAR DALAM JAJARAN WALISANGA ?(Telaah Serat Siti Jenar gubanan M.N. Mangunwijaya)	Penulis I	Konferensi Ke-5 Asosiasi Program Pascarjana Perguruan Muhammadiyah 1 (1), 12	

### Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
	Mengenal dunia Sufisme Islam	2018	978-602-5960-932	Samudra Biru	

### Perolehan Hak Kekayaan Intelektual

No	Judul Hak Kekayaan Intelektual	Tahun Perolehan	Jenis Hak Kekayaan Intelektual	Nomor	Status Hak Kekayaan Intelektual (terdaftar/granted)	URL (jika ada)